

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Terdapat perbedaan hasil belajar fisika siswa antara kelompok yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe TPS. Yaitu rata-rata hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe TPS.
- 2) Terdapat perbedaan hasil belajar fisika siswa yang mempunyai kecenderungan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Rata-rata hasil belajar fisika siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar fisika siswa yang mempunyai kecenderungan gaya belajar kinestetik, dan rata-rata hasil belajar fisika siswa yang mempunyai kecenderungan gaya belajar kinestetik lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar fisika siswa visual.
- 3) Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar fisika. Hasil uji lanjut menyatakan bahwa hasil belajar fisika kelompok siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial dan kinestetik lebih tinggi jika diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD. Sedangkan bagi kelompok siswa yang mempunyai kecenderungan gaya belajar visual lebih tinggi hasil belajar fisiknya jika diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe TPS.

B. Implikasi

Dari kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini diketahui bahwa penerapan pembelajaran kooperatif dalam proses pembelajaran fisika di sekolah menengah cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar fisika. Peningkatan hasil belajar fisika bukan semata-mata disebabkan oleh penerapan cara-cara belajar yang merupakan aspek eksternal tetapi juga mengaktifkan modalitas terbaik yang dimiliki siswa untuk mudah menyerap informasi.

Hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dari pada hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe TPS pada penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru-guru fisika untuk menggunakan STAD khususnya dalam pembelajaran fisika tingkat SMP. Oleh sebab itu temuan hasil penelitian ini perlu disosialisasikan pada kepala sekolah dan guru-guru yang mengajar mata pelajaran fisika.

Kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD menitik beratkan kerjasama antar siswa. Siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi dapat berbagi informasi ke temannya yang kurang dalam hal kemampuan akademik. Sedangkan siswa yang berkemampuan kurang mendapat kesempatan untuk memperbaiki persepsi yang keliru maupun kekurangan pengetahuan melalui teman-temannya yang lain ketika sama-sama memecahkan masalah. Dengan demikian terjadi interaksi dalam penyampaian ide, konsep, gagasan, atau prosedur kerja dalam memecahkan masalah pelajaran.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD melatih siswa untuk mampu mengungkapkan jawaban dan mengkomunikasikannya secara lisan saat diskusi berlangsung maupun ketika menjawab kuis. Hasil belajar berupa kemampuan

intelektual dalam berbagi pendapat dan menerima pendapat juga dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Gaya belajar berhubungan dengan cara termudah bagi seseorang dalam menyerap informasi (modalitas). Masing-masing tipe gaya belajar punya ciri-ciri tertentu. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa hasil belajar fisika siswa paling tinggi adalah pada kelompok siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial. Perilaku golongan auditorial diantaranya ditandai dengan suka bicara dan punya perbendaharaan kata yang banyak, bagus dalam mengingat fakta. Media informasi atau cara belajar dengan mendengarkan atau menyampaikan informasi, role play, music, kerja kelompok, tetapi mudah terganggu oleh keributan sehingga mereka lebih menyukai lingkungan yang tenang. Jadi kelompok siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial cocok diajari dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD yang lebih mengutamakan diskusi kelompok, disamping itu mereka juga bagus dalam mengingat fakta, karena pelajaran fisika berkaitan erat dengan fakta.

Dari hasil simpulan ketiga diketahui bahwa siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial memperoleh hasil belajar fisika yang lebih tinggi jika diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe TPS. Penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa akan menjadikan kegiatan belajar lebih bermakna, efektif, efisien dan memiliki daya tarik. Namun harus diingat dan disadari bahwa tiada satupun strategi pembelajaran yang paling sesuai bagi setiap karakteristik materi pelajaran maupun karakteristik siswa.

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru mata pelajaran fisika untuk memilih strategi pembelajaran yang sesuai dalam mengajarkan materi pelajaran

fisika. Dalam merancang pembelajaran hendaklah disesuaikan dengan karakteristik siswa. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial memperoleh hasil belajar fisika lebih tinggi dari pada kelompok siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik maupun yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual. Sedangkan bagi kelompok siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual memperoleh hasil belajar fisika yang lebih tinggi jika diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe TPS dari pada siswa auditorial maupun kinestetik.

Perlu diperhatikan bahwa dalam merancang strategi pembelajaran kooperatif diperlukan penataan yang tepat agar terjadi kerjasama yang efektif, siswa aktif namun suasana pembelajaran tenang agar tidak mengganggu kelas lain. Guru sebagai fasilitator pembelajaran harus menciptakan stimulus supaya siswa dapat bekerjasama dan terlibat aktif dalam setiap langkah pembelajaran. Jadi pembelajaran akan mencapai hasil yang baik apabila dalam menerapkan strategi untuk menyampaikan materi pelajaran guru harus mempertimbangkan agar sesuai dengan karakteristik siswa. Penelitian ini menyadarkan kita bahwa penerapan strategi pembelajaran tertentu pada kelompok siswa dengan karakteristik yang berbeda akan memberikan hasil belajar yang berbeda pula.

C. Saran

Penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa. Oleh karena itu dianjurkan bagi guru-guru fisika agar mempertimbangkan karakteristik siswanya terutama dalam hal gaya belajar sebelum memilih strategi pembelajaran yang akan diterapkan dalam mengajarkan pokok bahasan tertentu, sebab kecenderungan gaya

belajar yang dimiliki siswa juga turut memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar fisika siswa. Salah satu hasil penelitian yang mampu meningkatkan hasil belajar fisika menurut penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran STAD bagi kelompok siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial, dan penerapan strategi pembelajaran TPS bagi kelompok siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual. Apabila dalam suatu kelas terdapat siswa visual, auditorial, dan kinestetik maka perlu diterapkan multi strategi yakni STAD dan TPS.

Hasil belajar fisika dalam penelitian ini hanya mengukur aspek kognitif, diharapkan agar peneliti selanjutnya lebih mengembangkan pada aspek psikomotoris dan afektif dalam mendeskripsikan hasil belajar fisika agar pembelajaran lebih bermakna, efisien, serta memiliki daya tarik.